







Pemahaman hadist nabi di atas bahwa sebagai umat Islam harus berusaha memenuhi kebutuhan duniawi kita sebagai manusia dan tidak lupa untuk bersedekah kepada orang yang tidak mampu, anak yatim, dan guru/kiai, sehingga kehidupan sosial tersebut tetap seimbang antara urusan dunia dengan urusan akhirat. Untuk itulah adanya komunitas tahlilan ini yang berada di daerah Dusun Basoka Tengah Desa Basoka Kec. Rubaru. Kab. Sumenep di dirikan. Salah satunya untuk membentengi dan memperkokoh keimanan masyarakat dengan adanya kegiatan tahlil yang menjadi rutinitas masyarakat Dusun Basoka Tengah.

Kegiatan tahlilan ini menjadi penting karena kegiatan ini menjadi kekuatan bagi masyarakat Basoka Tengah untuk tetap berusaha, berjuang untuk hidup (*Struggle for life*) dunia dan akhirat serta mengembangkan dan melestarikan ekonomi masyarakat yang ada di Dusun Basoka Tengah. Karena kehidupan masyarakat Dusun Basoka selama ini tidak menyadari bahwa komunitas tahlilan tersebut belum bisa berinovasi serta tidak memiliki terobosan baru dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-harinya. Untuk itu menyadarkan kembali masyarakat dalam berkreaitivitas supaya mendorong masyarakat agar sadar kebutuhan ekonomi masyarakat sangatlah penting.

Dengan demikian masyarakat banyak mengeluh dalam persoalan pendapatan keluarga bahkan pengeluaran yang selalu banyak. Sehingga masyarakat basoka sudah terpengaruh oleh ajakan-ajakan kerabat, sahabat jauh untuk menjadi TKW/TKI untuk mengubah kondisi hidup mereka.



proses pendampingan hanya perlu pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi ekonomi masyarakat yang selama ini terlihat sangat monoton. Dan hanya tergantung terhadap para tengkulak. Oleh karenanya kesadaran menjadi prioritas utama untuk menjalankan kegiatan yang bersifat kreatif dalam pertanian. Ekonomi kreatif menjadi alternatif bagi masyarakat untuk menambah pendapatan dalam jangka panjang merawatnya tetapi bisa dinikmati setiap pekan hasil dari ekonomi kreatif tersebut. Seperti penanaman pohon kelapa dan cabai jamu.

Perlu dipahami bahwa Dusun Basoka Tengah adalah Dusun yang terletak di Desa Basoka Kec. Rubaru dimana masyarakatnya adalah petani, dari dulu pertanian adalah salah satu pekerjaan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok untuk bisa bertahan hidup. Lahan yang dimiliki yaitu milik mereka sendiri yang diwariskan oleh nenek moyang mereka secara turun-temurun, zaman dulu masyarakat Basoka tersebut melakukan sebuah perkumpulan dengan inisiatif warga dan pemahaman keagamaan mereka yaitu Islam sebagai pondasi awal untuk menciptakan warga yang rukun dan damai.

Upaya pendampingan yang akan dilakukan adalah yang pertama adalah menyadarkan masyarakat tentang potensi masyarakat yang selama ini tidak mereka sadari. Salah satunya melalui kekuatan masyarakat melalui komunitas tahlilan ini bisa membangun kepercayaan dan kesadaran masyarakat dalam memengaruhi masyarakat lainnya. Oleh karena itu, perlu merancang suatu agenda yang selama ini tidak pernah dilaksanakan







prinsip-prinsip pokok faktor produksi, monitoring dan evaluasi pendampingan, hasil pendampingan terdahulu.

3. Bab III membahas tentang metodologi dan strategi pendampingan berbasis *Aset Based Community Development* (ABCD) lebih mendalam.
4. Bab IV membahas tentang profil lokasi dampingan yang meliputi realitas Dusun Basoka Tengah Desa Basoka didalamnya ada letak geografis, iklim, dan demografi. Setelah itu membahas tentang
5. Bab V membahas tentang aset dan potensi yang ada, meliputi: aset fisik, aset budaya, mata pencaharian, sosial, peluang dan tantangan dampingan.
6. Bab VI membahas lebih banyak proses pendampingan mulai proses *discovery, dream, design, define, dan destiny*. Kesemua itu diulas lebih mendalam dalam bab ini.
7. Bab VII membahas tentang refleksi atas dampingan yang dilakukan mulai dari proses pra-dampingan, saat dampingan, pasca-dampingan serta kesimpulan refleksi atas ketiga sub proses tersebut.
8. Bab VIII membahas tentang penutup dari proses pendampingan yang meliputi kesimpulan akan perubahan proses dampingan ini, adanya saran serta rekomendasi atas pendampingan yang dilakukan.